

## PENINGKATAN VOCABULARY ANAK SD MENGGUNAKAN TEKNIK PAZZLE

Salsa Dillah Tijahra<sup>1\*</sup>, Lollo Rosa Lubis<sup>2</sup>, FriskaDani Hasibuan<sup>3</sup>, Hotimayani Lubis<sup>4</sup>

<sup>1\*2.3.4</sup> Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Bahasa

Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

\*Email: [salsadillahtijahra@gmail.com](mailto:salsadillahtijahra@gmail.com)

### Abstrack

*This community service focuses on learning to increase elementary school children's vocabulary using puzzle techniques. This service aims to increase the vocabulary in English for children at SD Negeri 200113 Tanobato. implementation method by learning while playing English puzzles and adding material orally and in writing. The service is carried out through three stages, namely the learning planning stage, the learning implementation stage and the learning evaluation stage. Vocabulary is important because learning vocabulary is the main capital for learning sentences and other skills in language. Mastering a lot of vocabulary will make it easier for them to read, write, listen and speak English. The success indicator in this learning is marked by the students' writing ability in learning English. At the implementation stage. The learning consists of three activities, namely opening activities, core activities and closing. This community service is carried out for three days. Some of the components that have been successfully achieved from this PKM include 1) the achievement of activity goals 2) the achievement of the material targets that have been planned.*

**Keywords:** Vocabulary improvement, learning while playing, learning English.

### Abstrak

*Pengabdian kepada masyarakat ini fokus kepada pembelajaran peningkatan vocabulary anak sd menggunakan teknik puzzle. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan perbendaharaan kosakata dalam berbahasa Inggris anak-anak di SD Negeri 200113 Tanobato. Metode pelaksanaan dengan cara belajar sambil bermain puzzle bahasa Inggris serta menyampaikan materi secara lisan dan tulisan. pengabdian dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan pembelajaran, tahap pelaksanaan pembelajaran dan tahap evaluasi pembelajaran. Vocabulary sangatlah penting karena mempelajari kosakata adalah modal utama untuk mempelajari penyusunan kalimat dan kemampuan lain dalam bahasa. Dengan menguasai banyak kosakata akan memudahkan mereka untuk membaca, menulis, mendengar dan berbicara bahasa Inggris. Indikator keberhasilan dalam pembelajaran ini ditandai dengan meningkatnya kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Pada tahap pelaksanaan. Pembelajaran terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan tiga hari. Beberapa komponen yang berhasil di capai dari PKM ini diantaranya 1) tercapainya tujuan kegiatan 2) tercapai target materi yang telah di rencanakan.*

**Kata Kunci:** peningkatan vocabulary, belajar sambil bermain, pembelajaran bahasa Inggris.

## 1. PENDAHULUAN

Vocabulary sangatlah penting karena mempelajari kosakata adalah modal utama untuk mempelajari penyusunan kalimat dan kemampuan lain dalam bahasa. Dengan menguasai banyak kosakata akan memudahkan seseorang untuk membaca, menulis, mendengar dan berbicara bahasa Inggris. Terbatasnya waktu dan tempat dalam menggunakan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi menjadi salah satu tantangan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa. Tungka (2010) menyatakan faktor penyebab minimnya kosakata bahasa Inggris adalah minat membaca teks bahasa Inggris yang masih rendah. Kurangnya literatur bahasa Inggris dalam menunjang minat baca. Dan tidak ada tempat untuk menyalurkan kreativitas berbahasa Inggris di luar jam pelajaran.

Kemampuan bahasa Inggris meliputi empat keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan (listening), membaca (reading), menulis (writing), dan berbicara (speaking). Mendengarkan dan membaca merupakan keterampilan yang sifatnya menerima (receptive skills) dan menulis dan berbicara merupakan keterampilan yang sifatnya menghasilkan (productive skills). Empat keterampilan itu digunakan bersama sebagai alat komunikasi. Oleh karena itu, empat keterampilan bahasa itu diajarkan lewat interaksi yang komunikatif yang meliputi penggunaan lebih dari satu keterampilan bahasa (Cunningsworth, 1984:20).

Belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing membutuhkan kosakata yang cukup untuk bermain dalam empat keterampilan bahasa. Berdasarkan penggunaannya dalam keterampilan berbahasa, kosakata dalam bahasa Inggris terbagi menjadi kosakata aktif (active vocabulary) dan kosakata pasif (pasive vocabulary). Kosakata aktif adalah kata-kata yang pembicara dapat memahami dan mengucapkan dengan benar dan menggunakan secara konstruksi dalam keterampilan berbicara dan menulis, sedangkan kosakata pasif adalah kata-kata yang pembicara mengenali dan memahami dalam konteks, tetapi pembicara tidak dapat menghasilkan dengan tepat dalam keterampilan berbicara dan menulis (Haycraft, 1978:44).

Pengajaran kosakata haruslah menjadi prioritas yang utama dalam pengajaran bahasa Inggris. Pembelajar atau siswa harus dilatih dengan baik untuk meningkatkan pengetahuan kosakatanya. Di tingkat awal pembelajaran bahasa Inggris, lebih baik diajarkan kosakata daripada tata bahasa, dan pembelajar atau siswa dapat mempelajari tata bahasa ketika mencari arti kata pada kosakata itu sendiri jika pembelajar atau siswa mempunyai dasar kosakata yang layak atau cukup (Nunan, 1991:17).

Tujuan dari mempelajari kosakata adalah Seseorang dengan pembendaharaan kata atau kosakata yang beragam cenderung mempunyai kemampuan komunikasi yang mumpuni. beberapa tujuan dalam mempelajari dan menguasai kosakata yaitu, (1) Untuk meningkatkan kecakapan dalam berbicara. (2) Untuk membantu kefasihan. (3) Mengasah kemampuan berkomunikasi dengan berani dan lantang. (4) Melatih pola berpikir jernih. (5) Meningkatkan percaya diri dalam berbicara bahasa Inggris.

Dengan mempelajari kosakata dan memperbanyak kosakata bahasa Inggris akan lebih mudah membantu kefasihan dan merasakan manfaatnya, beberapa manfaat dari mempelajari dan memperbanyak kosakata yaitu, (1) memudahkan seseorang untuk berkomunikasi dengan efektif. (2) meningkatkan kemampuan berbahasanya. (3) Membantu memperluas pemahaman kosakata. (4) Meningkatkan kefasihan berbahasa. (5) Memudahkan penguasaan kata.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa mempelajari kosakata merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris, dengan memperbanyak kosakata seseorang dapat dengan mudah berkomunikasi dengan bahasa Inggris serta meningkatkan kemampuan berbahasanya, Oleh karena itu, perbendaharaan kosakata bahasa Inggris perlu ditingkatkan sebagai dasar untuk memudahkan seseorang meningkatkan kecakapannya dalam berbicara bahasa Inggris.

## 2. METODE PENGABDIAN

Mitra dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah SD Negeri 200113 yang terletak di Tanobato kota Padangsidimpuan.

Sekolah Dasar adalah jenjang dasar pada pendidikan formal di Indonesia. pendidikan anak yang berusia 7 sampai 13 tahun sebagai pendidikan di tingkat dasar yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan sosial budaya. Sekolah Dasar ditempuh dalam waktu 6 tahun, Di sekolah dasar inilah siswa dituntut untuk menguasai kesemua bidang studi, bagaimana cara menyelesaikan masalah. Tujuan dari pendidikan sekolah dasar ini adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. dengan demikian siswa dapat memiliki dan menanamkan sikap budi pekerti terhadap sesama.

Setelah tim PKM Institut Pendidikan Tapanuli Selatan melakukan observasi ke SD Negeri 200113 Tanobato beberapa hari lalu selaku mitra program ini dan menemui banyak siswa yang berbakat dan berminat dalam bidang mata pelajaran bahasa Inggris. Para siswa sangat antusias untuk mengikuti kegiatan yang direncanakan oleh tim PKM yang mana mereka ingin meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka terutama di bidang kemampuan berbicara bahasa Inggris.

Pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung 3 hari, pada waktu tiga hari ini anak-anak di SD Negeri 200113 Tanobato belajar bahasa Inggris dasar. Akan tetapi, menghafal kosakata mereka kurang berminat. Sehingga kami tim PKM dari Institut Pendidikan Tapanuli Selatan tertarik dalam permasalahan ini dan kami berusaha meningkatkan minat anak-anak untuk belajar bahasa Inggris.

Dengan adanya program ini diharapkan siswa dapat mengasah kemampuannya serta dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. mereka dapat menggunakannya untuk meraih cita-cita. Untuk itu tim PKM IPTS telah menyusun rencana pelaksanaan PKM. Adapun metode yang akan mendukung dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa yaitu Membaca tulisan dalam bahasa Inggris setiap hari, Mencari arti dan mencatat kata-kata bahasa Inggris yang tidak dimengerti, Pahami 4 tenses mudah terlebih dahulu, dan berlatih menulis dalam bahasa Inggris sesering mungkin. Maka tim PKM IPTS telah menyusun rencana kegiatan pelaksanaan PKM.

Adapun metode pelaksanaan PKM yang akan mendukung dalam meningkatkan kemampuan mereka adalah :

- a. Model Perencanaan hingga ke tahap pelaksanaan.
- b. Model Community Development yang melibatkan mitra secara langsung sebagai subjek dan objek pelaksanaan kegiatan pengabdian
- c. Model Edukatif yaitu dengan melakukan pelatihan dan pendampingan sebagai sarana transfer ilmu Pengetahuan.

Selanjutnya tahap kegiatan PKM yang terdiri dari beberapa tahap yaitu:

### 1. Tahap Persiapan

Tim pengusul melakukan pengajuan lokasi dan observasi awal ke lapangan untuk melihat langsung kondisi dan permasalahan yang dihadapi mitra. Tim pengusul melakukan koordinasi dengan Ibu Kepala Sekolah selaku kepala SD Negeri tersebut terkait dengan rencana kegiatan PKM. Kemudian tim pengusul melakukan observasi awal dengan bersosialisasi dengan anak-anak SD tersebut.

### 2. Tahap Pengkajian

Tim pengusul mengkaji permasalahan yang dihadapi oleh mitra, dengan mengidentifikasi permasalahan dan solusi yang dibutuhkan. Selanjutnya dilakukan pengumpulan data dan analisis informasi yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi oleh mitra yaitu belum berkembangnya proses belajar dan rendahnya tahap pembelajaran di SD Negeri tersebut.

### 3. Tahap Pelaksanaan

Program Tim pengusul terbuka menawarkan solusi permasalahan mitra dan mitra terlibat aktif dalam merumuskan solusi atas permasalahan yang terjadi. Solusi yang ditawarkan akan diimplementasikan kepada mitra. Ada pun solusi yang ditawarkan direncanakan dengan melakukan program: 1) Diberikan kesempatan Media dan metode untuk meningkatkan keahlian menulis berbahasa Inggris tentang dan menghafalkan materi yang disampaikan. 2) Pendampingan proses pembelajaran sesuai dengan metode dan tahap yang direncanakan.

### 4. Tahap Monitoring dan Evaluasi Pelatihan

Dan pendampingan evaluasi serta monitoring dilakukan secara periodik untuk mengecek keberhasilan kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan. Ini merupakan penilaian terhadap anak-anak di SD Negeri 200113 tersebut

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dilakukan pada anak-anak SD Negeri 200113. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya Pelaksanaan PKM untuk meningkatkan kesempatan belajar pada anak-anak di SD Negeri tersebut.. Kegiatan dilakukan 3 hari dengan alokasi waktu 2 jam per pertemuan. Anak-anak di SD tersebut akan di bina terus pembelajaran dan perkembangannya. Kegiatan ini langsung di dampingi oleh Tim pelaksana dan Guru SDN 200113 tersebut.

Dalam hal ini tim PKM menawarkan metode serta media untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak-anak di SD tersebut,berupaya memberikan pelajaran dan pengajaran terbaik dalam meningkatkan pengetahuan mereka. Salah satu metode yang ditawarkan adalah dengan metode belajar sambil bermain puzzle untuk memudahkan mereka memahaminya. Untuk itu tim PKM berupaya semaksimal mungkin dalam memberikan pembelajaran.

Pengabdian kepada masyarakat dihari pertama diawali dengan kata sambutan dari ketua kegiatan yaitu Salsa Dillah Tijahra, sementara pembukaan secara resmi dilakukan oleh Ibu Kepala sekolah SDN 200113 Tanobato,Pada hari pertama kegiatan para peserta diberi gambaran umum tentang tentang pentingnya peningkatan vocabulary. Kegiatan disesi 1 ini disampaikan oleh Salsa Dillah Tijahra sebagai pemateri pertama dengan memberikan pertanyaan sebelum memulai pembelajaran selanjutnya. Sebelum pembahasan materi, para peserta didik di tes (pre-test) untuk mengetahui kemampuan dasar yang mereka miliki sebelum mengikuti proses belajar mengajar. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan sesi ke 2 tetapi masih di hari yang sama untuk membahas dan memahami beberapa kosakata bahasa Inggris.

Kegiatan ini dilakukan untuk menambah minat dan memperkaya pengetahuan anak-anak di SD tersebut dalam belajar bahasa Inggris.Kegiatan disampaikan oleh ketua Salsa Dillah Tijahra.Adapun sesi terakhir berupa pembelajaran dan kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan.Kegiatan ini berlangsung di hari kedua. Selama proses pembelajaran berlangsung, pemateri juga membahas segala yang berkenaan dengan vocabulary dan memperkenalkan contoh-contoh kosakata dengan menggunakan trik belajar sambil bermain puzzle, hal ini berupaya untuk membuat suasana menyenangkan dan menghibur anak-anak. Hal ini juga dilakukan guna mempercepat daya ingat mereka sehingga mempermudah pemahaman anak-anak tersebut. Setelah proses belajar mengajar selesai dilaksanakan, maka pemateri melanjutkan ke tahap akhir berupa post test untuk mengetahui perubahan yang dialami oleh peserta anak-anak tersebut. Kegiatan pada hari pertama dan kedua dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah disiapkan sebelumnya.

Hasil yang didapatkan dalam program ini adalah anak-anak menjadi terbantu seperti: Anak SD tersebut menjadi tahu dan memiliki sedikit banyaknya kosakata bahasa Inggris.Hal ini sebagai upaya peningkatan pendidikan yang telah di targetkan sebelumnya. Mengingat betapa pentingnya vocabulary untuk mempelajari bahasa Inggris di usia mereka yang masih benar-benar membutuhkan bekal, didikan, bimbingan dan ilmu pengetahuan. Mengingat betapa penting



nya pendidikan seperti yang telah dijelaskan oleh Prof. H. Mahmud Yunus dan Martinus Jan Langeveld mengatakan bahwa:

Pendidikan adalah suatu usaha yang dengan sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak yang bertujuan meningkatkan ilmu pengetahuan, jasmani dan akhlak sehingga secara perlahan bisa mengantarkan anak kepada tujuan dan cita-citanya yang paling tinggi. Agar anak tersebut memperoleh kehidupan yang bahagia dan apa yang dilakukannya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, negara dan agamanya. Selain dari itu Pendidikan adalah upaya menolong anak untuk dapat melakukan tugas hidupnya secara mandiri dan bertanggung jawab dan pendidikan merupakan usaha manusia dewasa dalam membimbing manusia yang belum dewasa menuju kedewasaan.



Gambar 1. Mengajari siswa menulis nama-nama buah dalam bahasa Inggris



Gambar 2. Fotobersama staff guru di SD Negeri 200113 Tanobato

Berikut hasil penilaian membaca, menulis dan menghafal anak-anak SD yang dilakukan dengan mengisi yang kosong dalam sebuah table teks.

**Tabel 3.1** Tabel hasil penilaian anak-anak di SD Negeri 200113 Tanobato

No	Nama	Pre test	Post test
1	Randi	80	85
2	Rodia	75	80
3	Zahra	80	85
4	Silva	80	85
5	Rara	70	80
6	Raniyah	70	85
7	Inayah	75	80
8	Abraham	60	75
9	Airin	80	85
10	Alfi	65	70
11	Waldi	70	75
12	Rangga	80	85
13	Suriyanto	75	80
14	Edi	75	80
15	Nazwa	80	85
16	Yusuf	80	85
17	Fikri	75	85
18	Riyan	80	85
19	Rudi	60	70

#### 4. SIMPULAN

Dalam kegiatan ini, para anak-anak di SDN 200113 Tanobato diberikan edukasi mengenai pentingnya belajar bahasa Inggris sejak dini serta menanamkan minat belajar bahasa Inggris pada mereka. Terkhususnya meningkatkan vocabulary, karena vocabulary adalah modal utama untuk mempelajari bahasa asing ataupun bahasa Inggris.

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Program studi pendidikan bahasa Inggris Institut Pendidikan Tapanuli Selatan di SD Negeri 200113 Tanobato merupakan bentuk implementasi dari tri dharma perguruan tinggi terhadap sekolah. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara garis besar dapat dijabarkan sebagai berikut: Anak-anak SD tersebut dapat memahami dan mengerti materi pelajaran yang disampaikan dan telah mampu menuliskan ataupun melafalkannya.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dan analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan mengajari anak-anak berbahasa Inggris. Hasil tersebut dapat diketahui dari meningkatnya kemampuan anak-anak sebelum dilakukan PKM dan sesudah dilakukannya.

PKM. Pada hasil tindakan PKM melalui latihan menghafal beberapa kosakata dengan sambil bermain puzzle terbukti efektif untuk meningkatkan vocabulary bahasa inggris pada anak-anak di SD Tanobato. Selain untuk mengembangkan bahasa anak PKM ini juga dapat memperbaiki pengucapan bahasa inggris anak sesuai dengan bahasa Inggris yang baik supaya berguna untuk anak kedepannya. Metode bermain puzzle juga dapat digunakan untuk meningkatkan daya ingat anak, meningkatkan kosakata bahasa inggris, dan menambah pengetahuannya tentang bahasa inggris. Sehingga dapat disimpulkan bahwa belajar sambil bermain puzzle di SD Tanobato berhasil digunakan untuk meningkatkan vocabulary bahasa inggris pada anak-anak serta dapat menumbuhkan minat anak-anak untuk belajar bahasa inggris.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Tungka, (2010) Teknik penguasaan vocabulary Cunningsworth, (1984:20)  
Pentingnya kosa kata pada keterampilan bahasa inggris  
Haycraft, (197) Meningkatkan penguasaan kosakata siswa  
Nunan, (1991) Pengajaran peningkatan vocabulary